

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Choi *et al.*, 1996) menunjukkan bahwa fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak metanol biji *Cassia tora* menunjukkan aktivitas peredaman radikal bebas terhadap *Diphenyl Picryl Hydrazyl* (*DPPH*), maka penelitian yang sama telah dilakukan pada biji menting (*Cassia occidentalis* L.)

Serbuk biji menting (*Cassia occidentalis* L.) dilakukan soxhletasi dengan pelarut heksan untuk memisahkan minyak dan lemak dan diekstraksi keseluruhan kandungan menggunakan soxhletasi dengan pelarut metanol, kemudian fraksinasi ekstrak metanol dengan diklorometan dan etil asetat. Tahap selanjutnya dilakukan identifikasi adanya antrakuinon secara KLT dilakukan dengan fase diam silika gel 60 GF 254 (nm), fase gerak AN-2 (etil asetat:metanol:air = 100:13,5:10) dengan pereaksi larutan 10 % KOH dalam metanol. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa fraksi diklorometan dan etil asetat biji menting mengandung senyawa antrakuinon. Identifikasi KLT selain disemprot larutan 10 % KOH dalam metanol juga disemprot dengan larutan *DPPH* 0,2 % dalam metanol, hasil yang didapat adalah adanya bercak kuning dengan latar belakang berwarna ungu, dilanjutkan dengan KLT spektrofotodensitometri dengan alat Densitometer Camag Scanner II.

Pengujian aktivitas peredaman radikal bebas metode *DPPH* secara spektrofotometri dari fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak metanol biji menting dilakukan sampai konsentrasi 1000 ppm. Hasil uji menunjukkan bahwa fraksi diklorometan mempunyai harga EC_{50} rata-rata = 284,80 mg% dan etil asetat EC_{50} rata-rata = 116,88 mg%.